

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Logistik Obat di Gudang Farmasi Kabupaten Aceh Besar Tahun 2008 = Development of Medicine Logistic Management Information System In Pharmacy Warehouse of Aceh Besar District, 2008

Aisyah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20341393&lokasi=lokal>

Abstrak

Permasalahan ketersediaan logistik obat merupakan salah satu masalah kesehatan saat ini di Kabupaten Aceh Besar, antara lain sering tidak terpenuhinya kebutuhan obat di puskesmas. Berdasarkan data GFK tahun 2006 ditemukan obat kosong mencapai 14%, obat kurang 28% obat berlebih sebanyak 3% dan obat kadaluarsa 4,6% untuk obat PKD dan 15% untuk obat bantuan, Untuk itu manajemen logistik obat harus terus menerus ditingkatkan sehingga dapat memenuhi kebutuhan program pelayanan kesehatan dasar. Permasalahan dalam sistem informasi berpengaruh terhadap fungsi pengelolaan obat, terutama pada aspek perencanaan, pengadaan, penyimpanan dan distribusi. Sistem pencatatan dan pelaporan di GFK selama ini belum berjalan dengan optimal. SDTK (Sistem Informasi Database Terpadu Kabupaten) yang tersedia belum memenuhi informasi logistik obat kabupaten secara lengkap. Untuk itu dikembangkan sistem informasi manajemen logistik obat di GFK melalui perancangan prototype yang diharapkan dapat membantu permasalahan yang ada.

Metodologi yang digunakan dalam tesis ini adalah metode incremental dan iterative melalui tahapan perencanaan, analisis, perancangan, pengkodean dan uji coba sistem. Identifikasi dan analisis masalah sistem dilakukan dengan wawancara mendalam, telaah dokumen dan observasi pada unit kerja dinas kesehatan dan beberapa instansi yang terkait. Perancangan prototype dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data mysql yang bersifat open source. Uji coba prototype dilakukan menggunakan data sampel di Laboratorium Komputer Fakultas Kesehatan Masyarakat Departemen Biostatistika Universitas Indonesia.

Hasil dari pengembangan sistem informasi ini adalah dihasilkan prototype Sistem Informasi yang berisi laporan ketersediaan obat, perencanaan obat, beberapa indikator manajemen, prediksi obat kurang dan kadaluarsa dan rancangan baru formulir LPLPO. Prototype yang dihasilkan dirancang sesuai dengan identifikasi masalah dan kebutuhan informasi manajemen logistik obat di GFK Prototype yang dihasilkan pada pengembangan ini masih banyak terdapat keterbatasan, sehingga belum dapat memecahkan seluruh permasalahan yang ada. Untuk itu diperlukan pengembangan lebih lanjut agar lebih aplikatif. Agar pelaksanaan sistem informasi ini dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan, juga dibutuhkan komitmen dan kebijakan pendukung, termasuk penyediaan dana dan sumber daya manusia, mekanisme umpan balik dan pengawasan.

.....Medicine logistic availability is one of current health issues in Aceh Besar District, where medicine requirement at health center often cannot be met Based on GFK data released in 2006, it is found that stock out medicine is about 14%, deficient medicine is about 28%, overstock medicine is about 3% and expired medicine are 4,6 and 15% for PKD medicine and aid medicine respectively. Therefore, medicine logistic management have to be improved so that it can meet basic health care program requirement. Current recording and reporting system at GFK is still not optimal, Available District Integrated Database

Information System (SDTK) still does not meet total medicine logistic information of the district. Thus, it is needed to develop medicine logistic management information system at GFK through prototype planning that expected to solve the issue.

Methodology used for this research was incremental and iterative methods consisting planning, analysis, design, coding and system testing steps. Identification and analysis of the system were performed by depth interview, document survey and observation of work unit at district health office and related informant. Prototype design is performed by using PHP programming language and open source mysql database. Prototype testing is performed by using sample data in Computer Laboratory of Biostatistic Department of Public Health Science Faculty, University of Indonesia.

The outcome of development of the information system is a prototype containing medicine availability reporting, planning, management indicators, prediction of deficient medicine and expired medicine and new design of LPLPO form input. The prototype resulted from this development still have some limitations, thus it still cannot solve all of the existing issues. Further development is needed so that this prototype can be more applicable. Commitment and policy of the supporter are needed so that the implementation of this information system can work better and continuously, including fund and human resource provision, feedback mechanism and supervision.